



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

INDAH WALFATH

NIM. 11718202700

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H/2021 M

hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Walfath NIM. 11718202700 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Syawal 1442 H
02 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Melly Andriani, S.Pd., M.Pd



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kreatif siswa pada pembelajaran Matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Walfath NIM. 11718202700 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H/ 09 Agustus 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Muharram 1442 H
10 Agustus 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Penguji IV

Fatmawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji sedalam syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Unibersitas Islam Negeri Riau. Selama penulisan skrip ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. Kusrandi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimbah ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dr. Dra .Rohani M.Pd.,Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak H. Subhan S. Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Ibu Dr. Sri Murhayati, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, wawasan, serta kesabaran yang teramat besar dalam mengarahkan, memberikan saran, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Ibuk silvia mandela, S. Pd. I, selaku kepala sekolah MI HJ KAMISIH kelurahan duri timur kecamatan mandau kabupaten bengkalis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
13. Ibuk widya vlowrina, S.Pd., selaku wali kelas III Masyitoh MI HJ Kamisih kelurahan duri timur kecamatan mandau kabupaten bengkalis yang telah membantu peneliti dan menjadi bagian dari peneliti ini.
14. Kedua orang tua penulis Bapak Ramdhan Syahdan dan ibu Roslina, S.Pd.I, serta adik-adik penulis Apriliani dan Ahmad Rifki, yang selalu memberikan dukungan tiada tara baik moril maupun materil kepada penulis.
15. Kakek nenek penulis opung zainudin dan nenek nur halimah, tante dari penulis rukiah, masnia, rahmawati, asih, iyen, syafrida dan yuni, paman dari penulis hotma tua, hasbullah, agus sirat, abdu salam, makmur,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tohirudin dan khairul basri, yang telah memberi dukungan tiada tara kepada penulis.

16. Sahabat penulis miftahul jannah, yang telah membantu penulis untuk pembuatan skripsi penulis dan mau jadi sahabat keluh kesah dan maupun senang susah..
17. Teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 khususnya kelas PGMI B semester I dan kelas PGMI C semester II hingga kini yang telah menjadi teman dan sahabat penulis selama menjadi perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh sekali dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 17 juli 2021

Penulis

Indah Walfath

NIM. 11718202700

ABSTRAK

Indah Walfath, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa, sebelum tindakan, 8 orang siswa atau 40% yang mampu mencetuskan banyak gagasan, 7 orang siswa atau 35% yang mampu menghasilkan gagasan atau jawaban, 10 orang siswa atau 50% yang mampu melahirkan ungkapan baru, hanya 5 orang atau 25% yang mampu mengembangkan gagasan. Kemudian setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing siklus 1 kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan, 10 orang siswa atau 50% yang mampu mencetuskan banyak gagasan, 13 orang siswa atau 65% yang mampu menghasilkan gagasan atau jawaban, 11 orang siswa atau 55% yang mampu melahirkan ungkapan baru, 10 orang siswa atau 50% yang mampu mengembangkan gagasan. Pada siklus II kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I, yaitu 16 orang siswa atau 80% yang mampu mencetuskan banyak gagasan, 18 orang siswa atau 90% yang mampu menghasilkan gagasan atau jawaban, 19 orang siswa atau 95% yang mampu melahirkan ungkapan baru, 17 orang siswa atau 85% yang mampu mengembangkan gagasan. Pada siklus 2 kemampuan berpikir kreatif siswa mampu mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Matematika kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Berpikir Kreatif.*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain tanpa mendapat persetujuan dari UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Indah Walfath, (2021): The Implementation of Guided Inquiry Learning Model in Increasing Students' Creative Thinking Ability on Mathematics Learning at IV Grade of Islamic Elementary School Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

This research aimed at describing the implementation of guided inquiry learning model in increasing students' creative thinking ability on mathematics learning at IV Grade of Islamic Elementary School Muhammadiyah 03 Pekanbaru. This research was motivated by the low students' creative thinking ability. This research was a classroom action research. The subjects of this research were 1 teacher, and 20 students. The objects of this research were guided inquiry learning model and students' creative thinking ability. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Test, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive qualitative with percentage technique was used for analyzing the data. the findings of this research showed that the students' creative thinking ability before the action were 8 students or 40% who were able to generate many ideas, 7 students or 35% who were able to generate ideas or answers, 10 students or 50% were able to produce new expressions, and only 5 people or 25% were able to develop ideas. After implementing the guided inquiry learning model in first cycle, students' creative thinking ability increased, 10 students or 50% were able to generate many ideas, 13 students or 65% were able to generate ideas or answers, 11 students or 55% were able to give new expressions, and 10 students or 50% who were able to develop ideas. In the second cycle, the students' creative thinking ability increased compared to the first cycle such as 16 students or 80% who were able to generate many ideas, 18 students or 90% were able to generate ideas or answers, 19 students or 95% were able to produce new expressions, and 17 students or 85% who were able to develop ideas. In cycle 2, students' creative thinking ability was achieving the set of successful target. Therefore, it could be concluded the implementation of Guided Inquiry Learning Model could increase Students' Creative Thinking Ability on Mathematics Learning at IV grade of Islamic elementary school Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Keywords: Guided Inquiry Learning Model, Creative Thinking Ability

ملخص

إنداه والفتح، (٢٠٢١): تطبيق نموذج تعليم الاستقصاء الموجه لترقية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في مادة الرياضيات في الفصل الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في مادة الرياضيات من خلال تطبيق نموذج تعليم الاستقصاء الموجه في الفصل الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٣ بكنبارو. وخلفيته هي ضعف قدرات التلاميذ على التفكير النقدي. وهذا البحث هو بحث إجرائي وأفراده مدرس و ٢٠ تلميذا في الفصل الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٣ بكنبارو وموضوعه نموذج تعليم الاستقصاء الموجه وقدرات التلاميذ على التفكير النقدي. وتم إجراؤه في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنيات جمع بياناته اختبار وملاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته هي تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن قدرات التلاميذ على التفكير النقدي قبل الإجراء كما يلي، ٨ تلاميذ أو ٤٠٪ يقدر على توليد العديد من الأفكار، و ٧ تلاميذ أو ٣٥٪ يقدر على إنتاج الأفكار أو الإجابات، و ١٠ تلاميذ أو ٥٠٪ يقدر على توليد المصطلحات الجديدة، و ٥ تلاميذ أو ٢٥٪ يقدر على تطوير الأفكار. وبعد تطبيق نموذج تعليم الاستقصاء الموجه في الدورة الأولى ترفت قدرات التلاميذ على التفكير النقدي حيث يكون ١٠ تلميذ أو ٥٠٪ يقدر على توليد العديد من الأفكار، و ١٣ تلميذ أو ٦٥٪ يقدر على إنتاج الأفكار أو الإجابات، و ١١ تلميذ أو ٥٥٪ يقدر على توليد المصطلحات الجديدة، و ١٠ تلميذ أو ٥٠٪ يقدر على تطوير الأفكار. وفي الدورة الثانية ترفت أيضا حيث يكون ١٦ تلميذ أو ٨٠٪ يقدر على توليد العديد من الأفكار، و ١٨ تلميذ أو ٩٠٪ يقدر على إنتاج الأفكار أو الإجابات، و ١٩ تلميذ أو ٩٥٪ يقدر على توليد المصطلحات الجديدة، و ١٧ تلميذ أو ٨٥٪ يقدر على تطوير الأفكار. ففي الدورة الثانية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي وصلت إلى مؤشرات النجاح المحدودة. ومن ذلك استنتج بأن تطبيق نموذج تعليم الاستقصاء الموجه يرقى قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في مادة الرياضيات في الفصل الرابع بمدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية ٣ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم الاستقصاء الموجه، التفكير النقدي.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Definisi istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	23
C. Indikator Keberhasilan	25
D. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Subjek dan Objek Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	28
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Observasi dan Refleksi	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru	32
B. Hasil Penelitian	38



C. Pembahasan.....	72
--------------------	----

D. Pengujian Hipotesis	75
------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
---------------------	----

B. Saran.....	77
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Identitas MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	33
Tabel IV. 2	Keadaan Guru MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	35
Tabel IV. 3	Tenaga Adm MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	35
Tabel IV. 4	Keadaan Siswa MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.....	36
Tabel IV. 5	Kode Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru 2021/2022	37
Tabel IV. 6	Data Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru	38
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	40
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	46
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	48
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	49
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	51
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)	52
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sta Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

Tabel IV. 14	Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Siklus I)	55
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	63
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	64
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	65
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	67
Tabel IV. 19	Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Siklus II)	68
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)	70
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)	71
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II	73
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir dan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	28
Gambar III. 2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar IV. 3	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II	74
Gambar IV. 4	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS

Lampiran 2a RPP

Lampiran 2b RPP

Lampiran 2c RPP

Lampiran 2d RPP

Lampiran 3a LKPD 1

Lampiran 3b LKPD 2

Lampiran 4a Instrumen Siklus I

Lampiran 4b Instrumen Siklus II

Lampiran 5a Lembar Observasi Aktivitas Guru 1

Lampiran 5b Lembar Observasi Aktivitas Guru 2

Lampiran 5c Lembar Observasi Aktivitas Guru 3

Lampiran 5d Lembar Observasi Aktivitas Guru 4

Lampiran 6 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 7a Lembar observasi Aktivitas Siswa 1

Lampiran 7a Lembar observasi Aktivitas Siswa 2

Lampiran 7a Lembar observasi Aktivitas Siswa 3

Lampiran 7a Lembar observasi Aktivitas Siswa 4

Lampiran 8a Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I

Lampiran 8b Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II

Lampiran 9a Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif

Lampiran 9b Dokumentasi Penelitian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran dan kondisi belajar agar siswa lebih aktif menumbuhkan potensi dirinya agar mempunyai intensitas spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan maupun keterampilan yang dibutuhkannya¹. Pendidikan juga merupakan modal dasar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga di tuntut untuk terus berupaya mempelajari, memahami dan menguasai berbagai macam ilmu. Kemudian ilmu-ilmu tersebut diaplikasikan dalam aspek kehidupan. Melalui pendidikan manusia mampu memperluas wawasannya dan memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui proses pembelajaran²

Matematika merupakan aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realitas. Dengan demikian, matematika merupakan cara berfikir logis yang dipersentasikan dalam bilangan, ruang dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tidak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Semua masalah

¹ Irda Yusnita, Ruhban Maskur, dan Suherman Suherman, “Modifikasi model pembelajaran Gerlach dan Ely melalui integrasi nilai-nilai keislaman sebagai upaya meningkatkan kemampuan representasi matematis,” Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 7, no. 1 (2016): hlm.29

² Ruhban Maskur, Nofrizal Nofrizal, dan Muhamad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash,” Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika 8, no. 2 (21 Desember 2017): hlm.178



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling kepada matematika .

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta meningkatkan kemampuan mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik dalam matematika . Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun murid sama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran.tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil apabila pembelajaran itu berjalan secara efektif dan efisien.

Inkuiri terbimbing merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran kelas. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran kelompok, siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah, guru membimbing siswa menentukan suatu masalah yang terkait dengan pelajaran yang disampaikan, kemudian siswa memikirkan sendiri jawabannya. Langkah kedua yaitu mengajukan hipotesis, guru membimbing siswa menemukan jawaban sementara atas masalah yang ditemukan. Langkah ketiga yaitu mengumpulkan data, siswa melakukan eksperimen sederhana. Langkah keempat menguji data berdasarkan data yang ditemukan, siswa menguji hasil eksperimen dengan fakta-fakta dan teori yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait. Langkah kelima membuat kesimpulan siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan membuat kesimpulan.

Kelebihan pembelajaran inkuiri antara lain: membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa, membangkitkan gairah pada siswa misalkan siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan. Memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan, membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar, strategi ini berpusat pada siswa, misalkan memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide. Guru menjadi teman belajar, terutama dalam situasi penemuan yang jawabanya belum diketahui.

Pendidikan aktif dalam proses pembelajaran adalah harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuan pengetahuan, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran



aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Namun kenyataan dilapangan dengan hasil observasi yang di lakukan di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru menunjukkan bahwa berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika belum maksimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang atau 40% yang mampu mencetuskan banyak gagasan.
2. Dari 20 orang siswa hanya 7 orang atau 35% yang mampu menghasilkan gagasan atau jawaban
3. Dari 20 orang siswa hanya 10 orang atau 50% yang mampu melahirkan ungkapan baru
4. Dari 20 orang siswa hanya 5 orang atau 25% yang mampu mengembangkan gagasan

Peneliti kemudian berusaha memberikan penguatan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjawab soal-soal berpikir kreatif dengan melakukan hal berikut:

1. Memadukan metode ceramah dengan Tanya jawab dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang kesulitan menyerap materi yang telah diajarkan.

Usaha ini memang membuahkan hasil, akan tetapi peningkatan yang diharapkan belum maksimal. Setelah melakukan berbagai refleksi dan diskusi dengan guru kelas dibawah arahan dosen pembimbing, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan yang guru gunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat, sehingga daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru kurang maksimal.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka untuk merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, kegiatan pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin supaya siswa memiliki gairah dalam mencetuskan banyak gagasan dan membawa siswa dalam menjawab persoalan dengan banyak cara dan banyak jawaban (yang benar) sehingga dapat mengundang potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam menemukan sesuatu yang baru.

Salah satu solusi alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan melakukan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Dengan menggunakan model ini, merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pembelajaran di kelas.. tidak hanya itu pembelajaran inkuiri terbimbing juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menolong siswa agar dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar dari rasa ingin tahu mereka sendiri. Sehingga, pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam praktiknya guru menyediakan bimbingan dan petunjuk bagi siswa. Peran siswa dalam model ini lebih dominan dari pada guru. Tetapi guru tidak langsung melepas segala kegiatan yang dilakukan siswa. Bimbingan dan arahan dalam model ini sangat dibutuhkan.
2. Berpikir kreatif adalah mengubah atau memanipulasi mencari informasi guna menghasilkan sesuatu yang baru atau memutuskan sesuatu. Kreatif adalah berhubungan dengan penemuan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Kemampuan berpikir kreatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Rosi dan Malco (dalam Wardhani, 2011) yang dikutip oleh Tien Fitrina, dkk merupakan kemampuan berpikir untuk menghasilkan gagasan dan produk baru melihat suatu pola atau hubungan baru antara suatu hal dan hal lainnya yang semula tidak tampak, yaitu menemukan cara-cara baru untuk menemukan gagasan baru dan lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dari gejala-gejala sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan peneliti adalah:

“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing yang Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti ini untuk “mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”.



2. Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Guru

- 1) Penggunaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa yang merupakan permasalahan ini.

b. Bagi Siswa

- 1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa.
- 2) Untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah dilihat dari berpikir kreatif siswa
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan.
- 3) Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing melalui penelitian tindakan kelas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa siste. Menurut pendapat Arends (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik, atau taktik pembelajaran sekaligus.³

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.⁴

³ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017, hlm. 63

⁴ Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁵

Menurut Wina Sanjaya, model pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian tentang kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Model pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Dengan demikian, model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.⁷

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan

⁵ Heri Rahyubi, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia, 2012, hlm. 251

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 126

⁷ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- 2) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru
- 3) Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- 4) Kondisi siswa
- 5) Alokasi waktu yang tersedia.⁸

b. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan.⁹ Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.¹⁰ Model pembelajaran inkuiri terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan besarnya intervensi guru terhadap siswa atau besarnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswanya. ketiga jenis model pembelajaran inkuiri tersebut adalah:

1) Model Inkuiri Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri yang dalam praktiknya guru menyediakan bimbingan dan petunjuk bagi siswa. Guru membuat rumusan masalah, lalu menyerahkan kepada siswa.

⁸ Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013, hlm.133

⁹ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta. Diva Press, 2013), hlm. 61

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta Kencana, 2006), hlm. 196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Inkuiri yang Dimodifikasi

Inkuiri yang dimodifikasi adalah model pembelajaran dimana guru hanya memberikan permasalahan pada siswa dan siswa diminta untuk memecahkannya melalui pengamatan, eksplorasi, atau melalui prosedur penelitian. Guru berperan sebagai pendorong, narasumber, dan bertugas memberi bantuan apabila siswa membutuhkan.

3) Inkuiri Bebas

Inkuiri bebas adalah model pembelajaran yang memberi kemandirian penuh terhadap siswa. Siswa merumuskan masalah, memecahkan masalah, dan mencari data secara mandiri. Kemampuan siswa untuk berfikir, ketekunan, dan ketelitian siswa benar-benar dipertaruhkan dalam model ini. Siswa dengan model ini seakan diarahkan untuk menjadi sosok ilmuwan¹¹

c. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran Inkuiri yang dalam praktiknya guru menyediakan bimbingan dan petunjuk bagi siswa.¹² Model inkuiri terbimbing (*guided inquiry approach*) dapat diartikan juga sebagai suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan/petunjuk yang cukup luas untuk siswa. Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan sehingga siswa yang

¹¹ Rudi Hartono, *Op. Cit*, hlm. 72-74
¹² *Ibid*, hlm. 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

mempunyai *intelegent* rendah tetap mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan. Pada tahap-tahap awal pengajaran diberikan bimbingan lebih banyak yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan pengarah agar siswa mampu menemukan sendiri arah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Selain dikemukakan oleh guru secara langsung, pertanyaan-pertanyaan pengarah juga diberikan melalui pertanyaan yang dibuat dalam LKS.¹³

Langkah-langkah Inkuiri Terbimbing Menurut Gulo.¹⁴ menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan masalah atau mengajukan pertanyaan
- 2) Kegiatan metode pembelajaran inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan yang di ajukan, kemudian peserta didik di minta untuk merumuskan hipotesis.
- 3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan. proses ini, pendidik membimbing peserta didik untuk merumuskan hipotesis.

¹³ Novie Damayanti Rachman, Sudarti, Bambang Supriadi. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry Approach)*

¹⁴ Gulo, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, (Skripsi: Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Mengumpulkan data

Langkah selanjutnya adalah siswa mencari dan mengumpulkan data sebanyak– banyaknya untuk membuktikan apakah hipotesis mereka benar atau tidak.

5) Menganalisis Data

Data yang sudah dikumpulkan harus dianalisis untuk dapat membuktikan hipotesis apakah benar atau tidak.

6) Menyimpulkan

Dari data yang telah di kelompokkan dan dianalisis, kemudian diambil kesimpulan dengan generalisasi.

Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing memiliki tujuan sebagai berikut yaitu:

Tujuan utama pembelajaran inkuiri terbimbing adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.¹⁵ Selain itu inkuiri dapat mengembangkan nilai dan sikap yang sangat dibutuhkan agar siswa mampu berpikir ilmiah, seperti:¹⁶

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 195

¹⁶ *Ibid*, hlm 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data termasuk merumuskan dan menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena
- b) Kemandirian belajar
- c) Keterampilan mengekspresikan secara verbal
- d) Kemampuan berpikir logis
- e) Kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif

Model pembelajaran inkuiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran inkuiri di antaranya.¹⁷

- 1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka
- 3) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman
- 4) Keuntungan ini adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

¹⁷ Sumarni S, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari*, *Jurnal Nalar Pendidikan*, ISSN: 2339-0749 Vol. 5 No. 1 (Januari, 2017), hlm. 463



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kekurangan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing

diantaranya sebagai berikut.¹⁸

- 1) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- 2) Kadang – kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi ini akan sulit di implementasikan oleh setiap guru.

2. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir asal katanya adalah pikir. Menurut kamus besar Indonesia, pikir berarti akal budi, ingatan, angan-angan, pendapat atau pertimbangan.¹⁹ Berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, serta menimbang-nimbang dalam ingatan.

Berpikir adalah berkembangnya ide dan konsep didalam diri seseorang. Perkembangan ide dan konsep ini berlangsung melalui proses penjalinan hubungan antara bagian-bagian informasi yang tersimpan dalam diri seseorang yang berupa pengertian-pengertian.

¹⁸ Ibid, hlm. 75

¹⁹ Pusat Bahasa Kemendiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 872



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Harriman, berpikir kreatif adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreatif dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau gagasan yang baru.

Menurut Tomi Tridaya Putra²⁰ menjelaskan “Berpikir Kreatif adalah aktivitas yang terkait dengan kepekaan terhadap suatu masalah, mempertimbangkan ide atau gagasan baru dengan pikiran terbuka, serta mampu membuat penyelesaian terhadap suatu masalah.

Kemampuan berpikir kreatif menurut Rosi dan malco yang dikutip oleh Tien Fitrina, merupakan kemampuan berpikir untuk menghasilkan dan produk baru melihat suatu pola atau hubungan baru antara suatu hal dan hal lainnya yang semula tidak tampak, yaitu menemukan cara-cara baru untuk menemukan gagasan baru dan lebih baik.²¹

Kemampuan berpikir kreatif seseorang dapat ditingkatkan dengan memahami proses berpikir kreatifnya dan berbagai faktor yang mempengaruhinya serta melalui latihan yang tepat. Tingkat berpikir kreatif dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

²⁰ Tomi Tridaya Putra, Irwan, and Dodi Vionanda, „Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah“, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2012),

²¹ Tien Fitrina, dkk, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Debat.”, *Jurnal Didaktik Matematika*, (Juli, 2016), hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Tingkat I merupakan tingkat berpikir kreatif rendah, karna hanya mengekspresikan kesadaran siswa terhadap keperluan menyelesaikan tugasnya saja.
- 2) Tingkat II menunjukkan berpikir kreatif lebih tinggi karna siswa harus menunjukkan bagaimana mereka mengamati sebuah implikasi pilihannya, seperti penggunaannya komponen-komponen khusus.
- 3) Tingkat III merupakan tingkat lebih tinggi berikutnya karna harus memilih suatu strategi dan mengkoordinasikan antara bermacam-macam penjelasan dalam tugasnya. Mereka harus memutuskan bagaimana tingkat detail yang diinginkan dan bagaimana menyajikan urutan tindakan atau kondisi-kondisi logis dari sistem otomatis.
- 4) Tingkat IV merupakan tingkat tertinggi karna siswa harus menguji sifat-sifat produktif dengan sekumpulan tujuan. Menjelaskan simpulan terhadap keberhasilan atau kesulitan selama proses pengembangan, dan memberi saran untuk meningkatkan perencanaan dan proses konstruksi.

c. Manfaat Berpikir Kreatif

- 1) Berpikir kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar.
- 2) Berpikir kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Berpikir kreatif dapat menimbulkan manfaat yang baik dalam kehidupan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berpikir kreatif membantu siswa menyelesaikan masalah. Hal ini dikarenakan berpikir sebagai kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.

d. Indikator Berpikir Kreatif

Menurut Munandar individu yang kreatif membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah atau memberikan nilai tambah atau keindahan. Munandar mengemukakan ciri-ciri pribadi yang kreatif yaitu: imajinatif, mempunyai minat yang luas, mandiri dalam berpikir, penuh energi, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam pendirian dan keyakinan. Adapun yang termasuk indikator karakteristik kemampuan berpikir kreatif menurut munandar sebagai berikut:²²

1) *Fluency* (keterampilan berpikir lancar)

a) Definisi

- (1) Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- (2) Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- (3) Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

²² Munandar, *Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif*, (Yogyakarta: Sinar Kejora, 2013), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) *Flexibility* (ketrampilan berpikir luwes)

a) Definisi

- (1) Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- (2) Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda
- (3) Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda
- (4) Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

3) *Originality* (ketrampilan berpikir orisinal)

a) Definisi

- (1) Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik
- (2) Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri
- (3) Mampu membuat kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur- unsur

4) *Elaboration*

a) Definisi

- (1) Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk
- (2) Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik

Berdasarkan pemamparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berpikir kreatif adalah memberikan kesempatan kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

siswa untuk menentukan dan menyelesaikan masalah dan dapat menciptakan ide, gagasan, cara metode, dan proses yang baru dan inovatif dengan indikatornya adalah *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration*.

3. Hubungan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam proses pembelajaran banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa, salah satunya Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Model pembelajaran ini banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban, sehingga dapat mendorong siswa berpikir kreatif.²³ Dengan demikian model pembelajaran Inkuiri Terbimbing ini sehingga siswa mampu berpikir kreatif dan menemukan ide-ide baru. peserta didik akan mengalami aktivitas mencari informasi sendiri dan interaksi antar anggota kelompok untuk saling bertukar pikiran.

Dengan berpikir kreatif, siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, mengaplikasikan, dan menciptakan ide dan gagasan yang berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model Inkuiri

²³ Idrisah, Irma. "Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa". Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran. Volume No.1 ISSN 2443-1435. (Banten:April 2015), hlm.30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbimbing merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Rusman (2017) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar dan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Energi Kelas VII SMP Muhammadiyah Palangkaraya”*
 Rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah 1) apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan energi. 2) apakah terdapat perbedaan yang signifikan berfikir kreatif siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan energi. 3) apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pokok bahasan energi. 4) bagaimana pengelolaan guru pada saat diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan berfikir kreatif siswa pada pokok bahasan energi.

Kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama sama menggunakan model pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inkuiri terbimbing. Perbedaannya terdapat pada jenis materi atau pokok bahasannya, penelitian terdahulu memilih materi energi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui peningkatan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika.

2. Penelitian oleh Maria wilda Malo (2017) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Pendidikan dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa kelas VI SD Santo Aloysius Turi”* Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SD Santo Aloysius Turi tahun pelajaran 2017. 2) bagaimana keaktifan siswa kelas VI C melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SD Santo Aloysius Turi tahun pelajaran 2017. 3) bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VI melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SD Santo Aloysius Turi tahun pelajaran 2017

Kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama sama menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Perbedaannya terdapat pada jenis materi dan pokok bahasannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui peningkatan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika.



C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

1) Aktivitas guru.

- 1) Guru membuka pembelajaran
- 2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru memberikan LKPD kepada siswa
- 4) Guru membimbing siswa untuk mencari jawaban.
- 5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pemikiran mereka.
- 6) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 7) Guru mengadakan refleksi.

2) Aktivitas siswa

- 1) Siswa memperhatikan guru dengan focus
- 2) Siswa membentuk kelompok.
- 3) Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa mencari informasi untuk menjawab LKPD
- 5) Siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka
- 6) Siswa mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru

2. Indikator Keberhasilan Berpikir Kreatif

Menurut Munandar individu yang kreatif membawa makna atau tujuan baru dalam suatu tugas, menemukan penggunaan baru, menyelesaikan masalah atau memberikan nilai tambah atau keindahan. Munandar mengemukakan ciri-ciri pribadi yang kreatif yaitu: imajinatif, mempunyai minat yang luas, mandiri dalam berpikir, penuh energi, percaya diri, berani mengambil resiko, dan berani dalam pendirian dan keyakinan. Adapun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk indikator karakteristik kemampuan berpikir kreatif menurut munandar sebagai berikut:²⁴

a. *Fluency* (keterampilan berfikir lancar)

1) Definisi

- a) Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.

b. *Flexibility* (ketrampilan berpikir luwes)

1) Definisi

- a) Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- b) Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda

c. *Originality* (ketrampilan berpikir orisinal)

1) Definisi

- a) Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik

d. *Elaboration*

1) Definisi

- a) Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk
- b) Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik

Berdasarkan pemampanan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berpikir kreatif adalah memberikan kesempatan kepada

²⁴ Risyie Amarta, *Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif*, (Yogyakarta: Sinar Kejora, 2013),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa untuk menentukan dan menyelesaikan masalah dan dapat menciptakan ide, gagasan, cara metode, dan proses yang baru dan inovatif dengan indikatornya adalah *fluency, flexibility, originality dan elaboration*.

D. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan baik dalam segi spritual, emosional, dan proses mengembangkan kemampuan dalam berpikir kreatif.

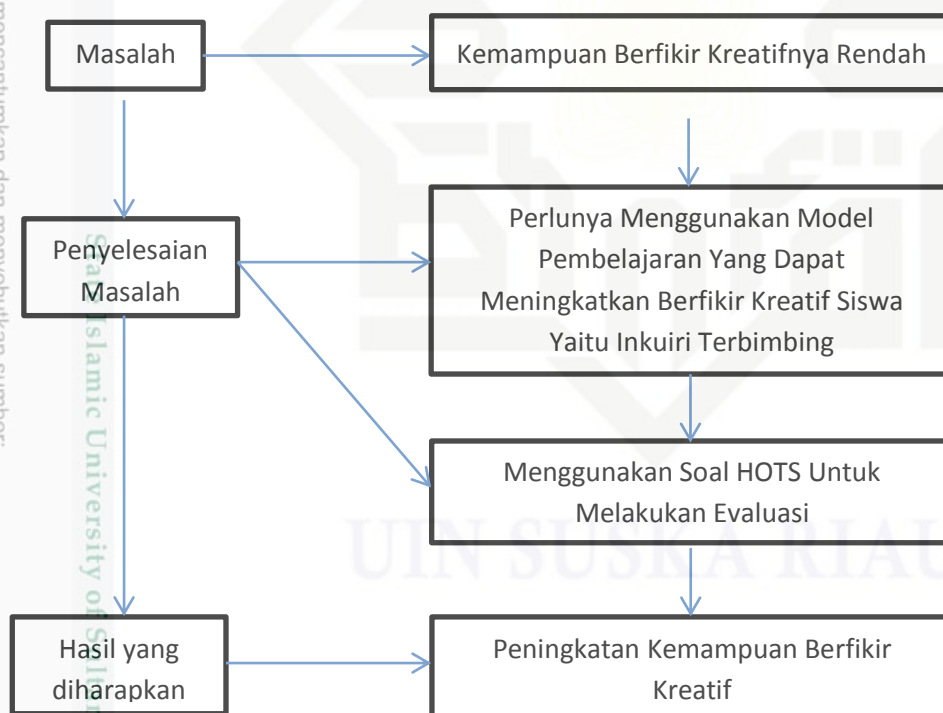
Proses pembelajaran pada pembelajaran matematika masih menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *teacher centered* yang belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Proses berpikir secara kritis dan analitis yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuuk mencari dan menyelidiki secara sistematis sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pada kenyataannya kemampuan berpikir kreatif yang merupakan salah satu proses pemikiran tingkat tinggi ini jarang dilatih. Masih banyak ditemukan, dalam sebuah ruang kelas guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang dinilai hanya sering membuat siswa terjebak dalam rutinitas pembelajaran. Model pembelajaran konvensional yang saat ini sering digunakan disekolah, menggunakan urutan kegiatan pembelajaran uraian, contoh dan latihan. Dalam prakteknya, guru lebih banyak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa khususnya dalam kemampuan berpikir kreatif kurang berkembang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dan jawabannya ada pada Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak berikir dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berfikirnya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sebagaimana yang tergambar pada bagan berikut ini:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir dan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru berjumlah 20 orang yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kreatif Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung pada mulai bulan Januari - April 2021. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Matematika.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui 4 langkah utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Arikunto mengatakan tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.²⁵

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm.246

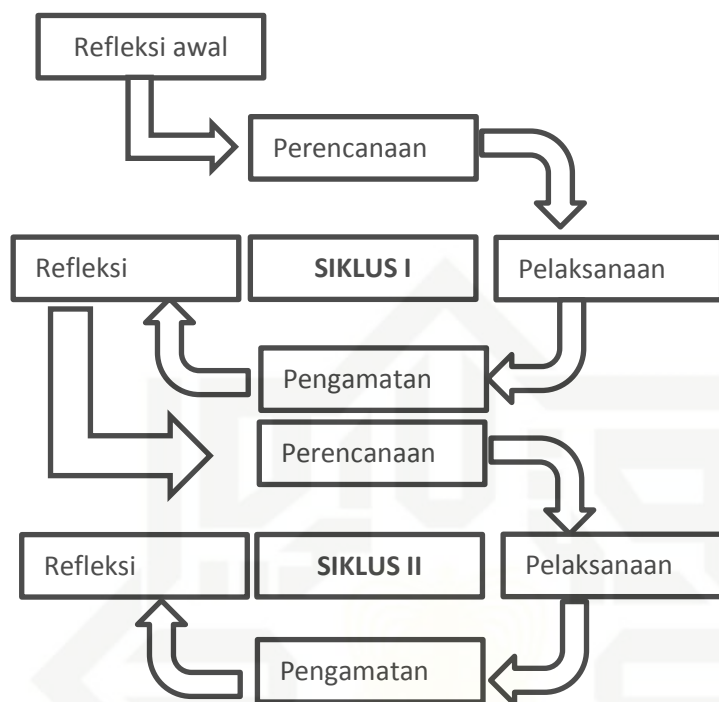


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar III.2
Siklus Tindakan Kelas



D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

- a. Data pelaksanaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing oleh guru dalam pembelajaran Matematika kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.
- b. Data kemampuan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru dalam mengategorikan pembelajaran Matematika.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian dengan melakukan pengamatan dan observasi terhadap



aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika.

E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.²⁶

Kriteria yang digunakan adalah:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik.

F. Observasi dan Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran Matematika, dilakukan observasi dalam hal ini oleh teman sesama guru terhadap kemampuan siswa mengategorikan dalam pembelajaran. Sedangkan penulis sendiri melakukan tindakan kelas . dari pelaksanaan observasi tersebut akan menjadi refleksi bagi penulis untuk melakukan tindakan kelas selanjutnya.

²⁶ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa mempresentasikan hasil kelompok mereka didepan kelas.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Kegiatan akhir dilakukan 10 menit, guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang cara menentukan panjang salah satu sisi taman. Kemudian guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran, selanjutnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru pada pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pertemuan ketiga yang dilakukan pada tanggal 26 April 2021, dapat dilihat dari tabel IV.15 berikut dibawah ini yang akan peneliti lampirkan. Pada aktivitas pertama guru masih mendapat skor 3 karena guru membahas tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan tapi dengan bahasa yang masih kurang jelas dan susah dipahami siswa. Pada aktivitas dua guru sudah meningkat sedikit mendapat skor 3, karena ketika guru mempersiapkan siswa dalam pembagian kelompok pembelajaran secara heterigen menciptakan suasana sedikit ribut dan tidak teratur. Pada aktivitas tiga guru juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mendapat skor 3 karena ketika siswa mengumpulkan informasi guru membimbing siswa agar siswa mencari informasi yang benar sesuai dengan masalah yang dipecahkan tapi dengan bahasa yang masih sulit dipahami siswa. Pada aktivitas yang keempat guru mendapat skor 3 karena guru sudah membantu seluruh siswa menyiapkan hasil dengan tepat tapi guru masih tidak membantu dalam hal presentasi hasil pekerjaan siswa. Pada aktivitas kelima guru mendapat skor 3 karena guru mengarahkan semua siswa melakukan evaluasi proses tapi tidak secara keseluruhan dan rinci

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV Dengan Model Pembelajaran
Inkuri Terbimbing Pada Pertemuan ketiga (Siklus II)

No	Aktivitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa dalam belajar		✓			3
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru		✓			3
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS		✓			3
4	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan jawaban yang tepat, dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka didepan kelas		✓			3
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses maupun yang telah dilalui		✓			3
Jumlah		15				
Persentase		75%				
Kategori		Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Keterangan:

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan tabel IV.15 diatas diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pertemuan 1 siklus II dalah 75% atau tergolong “Cukup Baik”, Karena 75% berada pada rentang 56%-75%. Meskipun pada pertemuan pertama ini aktiviatas guru tergolong “Cukup Baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi. Adapun hasil observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa																			
		A				B				C				D				E			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01			✓			✓				✓				✓				✓		
2	Siswa 02		✓					✓			✓				✓				✓		
3	Siswa 03			✓			✓				✓				✓				✓		
4	Siswa 04			✓			✓				✓				✓				✓		
5	Siswa 05		✓				✓				✓				✓				✓		
6	Siswa 06		✓				✓				✓				✓			✓			
7	Siswa 07		✓				✓				✓				✓				✓		
8	Siswa 08		✓				✓			✓						✓		✓			
9	Siswa 09			✓			✓				✓				✓				✓		
10	Siswa 10		✓			✓				✓					✓				✓		
11	Siswa 11		✓			✓				✓				✓					✓		
12	Siswa 12		✓				✓				✓				✓				✓		
13	Siswa 13		✓					✓			✓				✓					✓	
14	Siswa 14		✓				✓				✓				✓				✓		
15	Siswa 15		✓				✓				✓				✓				✓		
16	Siswa 16		✓				✓					✓			✓				✓		
17	Siswa 17		✓				✓				✓				✓				✓		
18	Siswa 18		✓				✓				✓				✓					✓	
19	Siswa 19		✓				✓				✓				✓				✓		
20	Siswa 20			✓				✓			✓				✓				✓		
Jumlah		55				58				62				60				58			
Jumlah Seluruh		293																			
Persentase		73.25%																			
Kategori		Cukup																			

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 dapat diketahui bahwa persentase pencapaian aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* pada siklus II pertemuan ketiga adalah 73.25% atau tergolong “Cukup”. Aktivitas siswa pada pertemuan ketiga ini sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pada siklus I yaitu pertemuan pertama dan kedua, walaupun masih ada beberapa kekurangan. Aktivitas siswa yang tertinggi dengan total 61 poin yaitu ketika siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model *inkuiri terbimbing*, karena siswa sangat bersemangat untuk menyimak langkah-langkah pembelajaran dihari itu. Hasil Observasi aktivitas guru pada pertemuan keempat siklus II sebagai berikut:

Tabel IV.17
Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas IV Dengan Model Pembelajaran
Inkuri Terbimbing Pada Pertemuan keempat (Siklus II)

No	Aktivitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan belajar, mengorientasikan siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi siswa untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar	✓				4
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru	✓				4
3	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS		✓			3
4	Guru membimbing siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka didepan kelas		✓			3
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui	✓				4
Jumlah		18				
Persentase		90%				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.17, diketahui presentase yang di peroleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pertemuan keempat siklus II meningkat menjadi 90% atau tergolong “Baik”. Karena 90% berada pada rentang 76% - 100%. Pada pertemuan keempat siklus kedua ini terjadi peningkatan pada aktivitas guru yaitu: pada aktivitas ketiga guru telah mendapat skor 4, guru telah membahas tujuan pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan juga menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa. Pada aktivitas kedua guru juga mendapat skor 4, karena guru sendiri yang membagi kelompok secara heterogen secara teratur dan tidak menciptakan suasana ribut. Pada aktivitas tiga guru masih mendapat skor 3 karena saat guru mengintruksi siswa mencari informasi masih menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa. Pada aktivitas guru yang keempat guru masih mendapat skor 3 karena guru kurang membantu siswa saat presentasi dan kurang membantu siswa atas jawaban dari permasalahan mereka. Pada aktivitas kelima guru mendapat skor 4, karena guru mengarahkan semua siswa melakukan proses evaluasi dengan baik. Adapun hasil observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pertemuan keempat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.18

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Inkuri Terbimbing Pada Pertemuan keempat (Siklus II)

No Kode Siswa		Skor Aktivitas Siswa																			
		A				B				C				D				E			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01	✓				✓				✓					✓			✓			
2	Siswa 02	✓				✓				✓				✓				✓			
3	Siswa 03	✓				✓				✓				✓				✓			
4	Siswa 04		✓			✓				✓				✓					✓		
5	Siswa 05	✓				✓				✓					✓				✓		
6	Siswa 06	✓			✓					✓				✓				✓			
7	Siswa 07	✓			✓					✓				✓				✓			
8	Siswa 08	✓			✓					✓				✓				✓			
9	Siswa 09	✓			✓					✓				✓				✓			
10	Siswa 10	✓			✓					✓					✓			✓			
11	Siswa 11	✓				✓				✓					✓				✓		
12	Siswa 12		✓			✓				✓				✓				✓			
13	Siswa 13	✓				✓				✓				✓				✓			
14	Siswa 14	✓				✓				✓				✓					✓		
15	Siswa 15	✓				✓				✓				✓					✓		
16	Siswa 16		✓			✓					✓			✓				✓			
17	Siswa 17		✓			✓				✓				✓				✓			
18	Siswa 18		✓			✓				✓				✓				✓			
19	Siswa 19	✓				✓				✓				✓				✓			
20	Siswa 20		✓		✓					✓				✓				✓			
Jumlah		54				66				68				57				68			
Jumlah Seluruh		313																			
Persentase		78.25%																			
Kategori		Baik																			

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Berdasarkan Tabel IV.18, persentase aktivitas siswa siklus II pertemuan keempat adalah 78.25 % dengan kategori “Baik”. Aktivitas pada pertemuan keempat ini sudah mengalami banyak peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Aktivitas paling tinggi poinnya yaitu 68 adalah ketika siswa menyimak contoh soal dan mengerjakan latihan

1. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
6. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
7. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
8. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
9. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
10. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
11. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
12. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
13. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
14. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
15. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
16. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
17. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
18. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
19. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
20. Hak Cipta Undang-Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal dengan sungguh-sungguh. Mereka sangat bersemangat menjawab pertanyaan yang dijabarkan oleh guru di depan kelas. Poin paling rendah pada aktivitas siswa ini adalah 54 yaitu ketika siswa menyimak penjelasan tentang pokok-pokok materi dan langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing, hal ini terjadi dikarenakan guru masih teburu-buru dalam menyampaikan penjelasan materi yang menyebabkan siswa kurang memahami materi dengan baik.

Tabel IV.19 terlihat bahwa nilai aspek kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siklus II sudah mengalami banyak peningkatan pada setiap sub aspek. Hal ini terjadi karena kemampuan berpikir kreatif siswa telah mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel IV.19 berikut:

Tabel IV.19
Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif								Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif
		Berpikir Lancar	Kriteria	Berpikir Luwes	Kriteria	Berpikir Keaslian	Kriteria	Berpikir Terperinci	Kriteria		
1.	01	4	SK	4	SK	4	K	3	K	54	SK
2.	02	4	SK	4	SK	4	SK	3	K	60	SK
3.	03	4	SK	3	K	3	K	3	K	52	SK
4.	04	3	K	3	K	4	SK	4	SK	56	SK
5.	05	3	K	4	SK	4	SK	3	K	60	SK
6.	06	3	K	4	SK	4	SK	3	K	56	SK
7.	07	2	CK	3	K	3	K	4	SK	58	SK
8.	08	3	SK	3	CK	4	SK	3	K	52	SK
9.	09	2	CK	3	K	4	K	4	SK	48	K
10.	10	4	SK	4	SK	3	K	4	SK	60	SK
11.	11	2	CK	3	K	3	K	2	CK	46	K



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif								Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif
		Berpikir Lancar	Kriteria	Berpikir Luwes	Kriteria	Berpikir Keaslian	Kriteria	Berpikir Terperinci	Kriteria		
12.	12	4	SK	3	K	2	CK	4	SK	52	SK
13.	13	4	SK	2	CK	3	K	3	K	52	SK
14.	14	2	CK	2	CK	3	K	3	K	48	K
15.	15	4	SK	3	K	4	K	3	K	52	SK
16.	16	4	SK	3	CK	3	K	2	CK	44	K
17.	17	4	SK	3	K	4	SK	4	SK	60	SK
18.	18	4	SK	3	CK	3	K	2	CK	40	K
19.	19	4	SK	3	K	3	K	4	SK	52	SK
20.	20	4	SK	3	K	4	K	4	SK	56	SK
Jumlah Siswa yang Mencapai Target Keberhasilan		16		18		19		17		20	
Persentase		80%		90%		95%		85%		100 %	

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Keterangan :

SK = Sangat kreatif
 K = Kreatif
 CK = Cukup kreatif
 TK = Tidak kreatif

Berdasarkan Tabel IV.19 diketahui rata-rata persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dari kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus II (tes siklus) yang diambil dari tes kemampuan berpikir kreatif siswa dengan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* diketahui bahwa dari 20 orang siswa seluruhnya mencapai nilai kemampuan berpikir kreatif yang baik dengan persentase 100%. Hal ini berarti siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru sudah mencapai indikator keberhasilan kemampuan berpikir kreatif yaitu 50 dari setiap indikator dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70% dari keseluruhan jumlah siswa. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan siklus II, untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dikatakan berhasil. Rekapitulasi observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 3 dan 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.20
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Keterangan		Rata-rata
		1	2	
1	Guru mengkomunikasikan tujuan belajar, membimbing siswa menyelesaikan soal serta memberikan apersepsi dan motivasi siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa dalam belajar	3	4	3,5
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru	3	4	3,5
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS	3	3	3
4	Guru membimbing siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat dan membimbing mereka untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	3	3	3
5	Guru mengarahkan siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses maupun yang telah dilalui	4	4	4
Jumlah		16	17	17
Persentase		80%	85%	85%
Kategori		B	B	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Berdasarkan tabel IV. 17 secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru pada siklus II (Pertemuan I dan II) adalah 80% atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong “Baik”, karena berada pada rentang 76-100%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus ini. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 3 dan 4 pada pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

No.	Aktivitas Siswa	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Total Skor Siklus II
1.	Siswa menyimak penjelasan tentang pokok-pokok materi.	50	60	110
2.	Setiap siswa membaca dan mengulang materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh.	56	69	125
3.	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran model Inkuiri Terbimbing.	66	59	125
4.	Setiap kelompok mengajukan masalah yang terjadi disekitarnya terkait materi.	50	58	108
5.	Setiap kelompok berusaha mencari penyelesaian dari soal yang didapatnya.	60	69	129
Total		282	315	569
Persentase		70.5%	78.75%	80.15%
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Tabel IV.21, rata-rata persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan ketiga dan keempat disiklus II yaitu 80.15% dengan kategori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Baik”.. Hasil ini dapat disimpulkan secara keseluruhan aktivitas siswa telah dilaksanakan dengan baik.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah melaksanakan tindakan dilakukan dengan penerapan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dari siklus I hingga siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas guru memperoleh skor 12 dengan persentase 60%. Persentase ini berada pada rentang 56%-75% dengan kategori “Cukup Baik”. Pada pertemuan 2 siklus II aktivitas guru memperoleh skor 14 dengan persentase 70%. Persentase ini berada pada rentang 56%-75% dengan kategori “Cukup Baik”. Selanjutnya pertemuan 1 siklus II aktivitas guru memperoleh skor 15 dengan persentase 75%. Persentase ini berada pada rentang 56-75% dengan kategori “Cukup Baik”. Selanjutnya pada pertemuan 4 siklus IV aktivitas guru memperoleh skor 18 dengan persentase 90%. Persentase ini berada pada rentang 76%-100% dengan kategori “Baik”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan yang terjadi disebabkan karena adanya refleksi yang dilakukan guru bersama observer agar pembelajaran menjadi lebih baik. Pada siklus I guru kurang memperhatikan apa yang diucapkan sehingga siswa kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, pada saat pembagian kelompok guru hanya membagi kelompok sesuai yang diminta oleh siswa. Pada siklus II, guru lebih memperjelas apa yang dia sampaikan sehingga siswa mudah mengerti dan juga dalam pembagian kelompok, kelompok dibagi secara heterogen. Dalam pemberian soal LKPD soal sesuai dengan indikator inkuiri terbimbing dan pembahasan tiap pertemuan langsung membahas tiga indikator. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.22
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II

	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	60%	Cukup
2		Pertemuan 2	70%	Cukup
3	Siklus II	Pertemuan 3	75%	Cukup
4		Pertemuan 4	90%	Baik

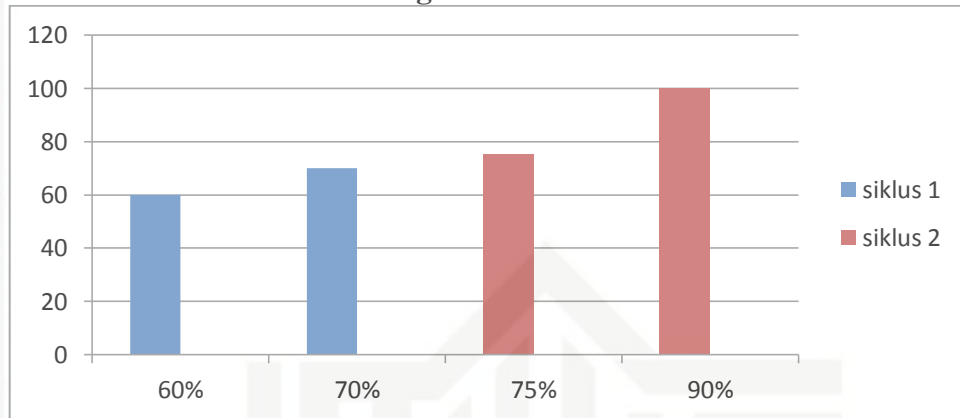
Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Peningkatan aktivitas guru pada siklus satu dan dua juga dapat dilihat pada grafik berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.3
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Model Pembelajaran
Inkuiri Terbimbing Siklus 1 dan Siklus II



2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya kreativitas guru pada siklus I dan II. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor pada 161 dengan persentase 40,25% pada kategori “Kurang”. Pada pertemuan 2 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 289 dengan persentase 72.25% yang berada pada kategori “cukup baik” karena berada pada rentang 56%-75%. Pada pertemuan 3 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 293 dengan persentase 73,25% dan pertemuan 4 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 313 dengan persentase 78.25% dengan kategori “Baik”. Karena persentase yang diperoleh pada pertemuan 3 dan 4 siklus II adalah berada pada rentang 76%-100%. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilihat pada tabel berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

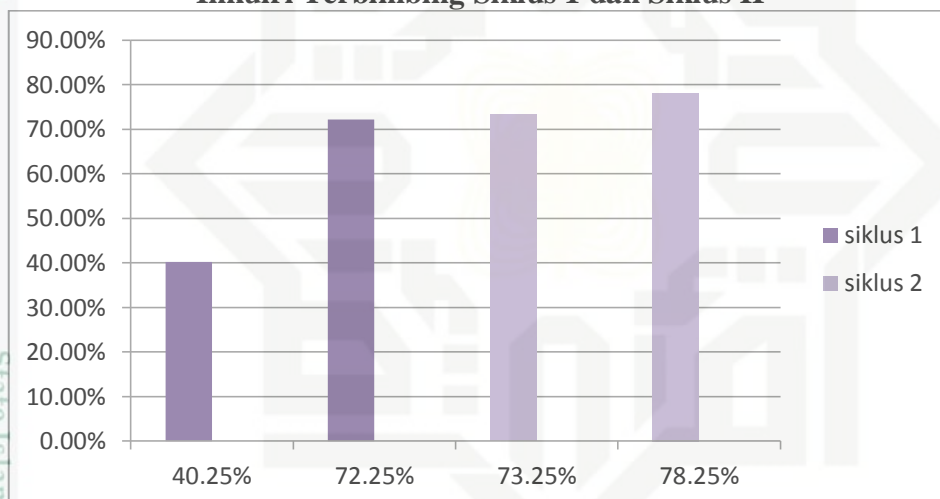
Tabel IV.23
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I dan Siklus II

	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	40,25%	Kurang
2		Pertemuan 2	72,25%	Cukup
3	Siklus II	Pertemuan 1	73,25%	Cukup
4		Pertemuan 2	78,25%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2021

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 3 dan 4 juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar IV.4
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus 1 dan Siklus II



D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari berpikir kreatif siswa pada siklus II pada pembelajaran Matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Dengan demikian hasil penelitian ini menjadi informasi yang membuktikan hipotesis

penelitian ini berbunyi “Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika dapat “diterima”.



© hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Ini dapat dilihat dari berpikir kreatif siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan ke I aktivitas siswa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing mencapai 40.25% dengan kategori kurang, selanjutnya pada siklus I pertemuan II aktivitas siswa mulai mengalami peningkatan yaitu 72.25%, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Untuk itu maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke 3 aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 73.25% masih dengan kategori cukup, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke 4 aktivitas siswa mengalami banyak peningkatan, yaitu dengan persentase 90% dalam kategori baik. Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* sudah berhasil karena lebih dari 45% berfikir kreatif siswa sudah berhasil didapatkan. Upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*, diantaranya yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berpikir lancar (Fluency), yaitu memberikan perintah-perintah yang mampu membuat siswa mengajukan banyak pertanyaan
- b. Berpikir Luwes (Flexibility), yaitu membantu siswa memahami masalah atau persoalan dengan sudut pandang yang berbeda dari yang selama ini mereka pelajari.
- c. Berpikir Keaslian (Originality), yaitu memberikan pertanyaan yang memiliki banyak jawaban yang mampu memancing jawaban-jawaban unik yang dimiliki siswa.
- d. Berpikir Terperinci (Elaboration), memberikan siswa tugas berupa lembar kerja atau latihan yang berisi soal-soal dengan langkah-langkah yang rinci sehingga dapat melatih berpikir terperinci siswa.

Hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* pada siklus I memperoleh persentase 65% dengan kategori Cukup Baik. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 85% pada kategori Baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing*, pada siklus I memperoleh persentase 55 % dengan kategori kurang. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 80.15% pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang berhubungan dengan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* adalah:

1. Bagi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekanbaru terkhususnya guru kelas IV agar tetap mengembangkan model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* agar dapat terus meningkatkan berpikir kreatif siswa.

2. Bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekanbaru agar dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada mata pelajaran matematika saja melainkan semua mata pelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* efektif dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa, maka dari itu diharapkan guru dapat menerapkan tahapan-tahapan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran dengan baik.
4. Penerapan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* akan lebih bermakna apabila dipadukan dengan strategi lain yang mendukung sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.
5. Dalam menerapkan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* diharapkan kepada guru untuk dapat mengelola waktu seefektif mungkin, karena strategi ini banyak memakan waktu.

Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* karena dalam penelitian ini ditemukan peningkatan yang sangat pesat dalam salah satu tahapan model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* yaitu berfikir luwes. Tidak menutup kemungkinan, peningkatan pesat lainnya bisa diterapkan pada tahapan lainnya jika penelitian lebih mendalam dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* Yogyakarta: Suka-Pers, 2014
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gulo, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, (Skripsi: Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014
- Heri Rahyubi, *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia, 2012.
- Idrisah, Irma. "Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 1 No.1 ISSN 2443-1435. Banten: April 2015
- Kreatif Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 2012
- Novie Damayanti Rachman, Sudarti, Bambang Supriadi. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Guided Inquiry Approach*
- Pusat Bahasa Kemendiknas. *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Risye Amarta, *Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif*, (Yogyakarta: Sinar Kejora, 2013
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta. Diva Press, 2013
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015
- Sumarni S, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari*, *Jurnal Nalar Pendidikan*, ISSN: 2339-0749 Vol. 5 No. 1 Januari, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau
Site link: <http://www.uinsuskariau.ac.id>



Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2019

Tien Fitrina, dkk, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Matematis Siswa SMA melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Debat.", *Jurnal Didaktik Matematika*, Juli, 2016, hlm.1

Tomi Tridaya Putra, Irwan, and Dodi Vionanda, „Meningkatkan Kemampuan Berpikir

Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008

Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana, 2006

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

SILABUS

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan dan melakukan pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat 4.7 Menyelesaikan masalah pengukuran	3.7.1 Menganalisis dan menjumlahkan Pembulatan Bilangan 3.7.2 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat 3.7.3 Menganalisis cara Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat	Pembulatan hasil Pengukuran kesatuan, puluhan atau ratusan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara pembulatan kebawah, contoh: 12,4 cm dibulatkan menjadi 12 cm dan 24,7 kg dibulatkan menjadi 25 kg • Mengidentifikasi cara pembulatan keatas, contoh: 12,6 cm 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet

<p>panjang dan berat kesatuan terdekat</p>	<p>3.7.4 Menganalisis cara Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat</p> <p>4.7.1 Menyediakan penyelesaian masalah pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat kesatuan terdekat</p>		<p>dibulatkan menjadi 13 cm; 28,9 kg dibulatkan menjadi 29kg</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur benda-benda di sekitar kelas atau sekolah menggunakan alat ukur seperti meteran, timbangan dan melakukan pembulatan pada hasil pengukurannya • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pembulatan • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan pembulatan 			<ul style="list-style-type: none"> • Modul lain yang relevan
--------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------

<p>3.8 Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p> <p>4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan</p>	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian tentang segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>3.8.2 Menggambarkan segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p>	<p>Segibanyak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Segibanyak beraturan • Segibanyak takberaturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bentuk segibanyak beraturan dan takberaturan dari gambar atau poster • Membuat diagram pengelompokan segibanyak beraturan 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet
<p>dan mempernyak sebagian atas seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>3.8.3 Menghitung luas dan keliling segibanyak beraturan dan tidak beraturan</p> <p>4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak</p> <p>4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak</p>		<p>dan tak beraturan dan menjelaskan alasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segibanyak • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segibanyak 		<ul style="list-style-type: none"> • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul lain yang relevan

<p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga</p> <p>3.9.2 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi</p> <p>3.9.3 Menganalisis cara menghitung dan menentukan luas persegi</p> <p>3.9.4 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi panjang</p>	<p>Keliling dan luas daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persegi • Persegi panjang • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Melakukan eksplorasi pengukuran bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk menentukan keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga • Menggunakan rumus untuk menentukan keliling dan luas bangun datar 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

ngian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ngian kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>3.9.5 Menganalisis caramenghitung dan menentukan luas persegi panjang</p> <p>3.9.6 Menganalisis cara menghitung dan menentukan kelilingsegitiga</p> <p>3.9.7 Menganalisis caramenghitung dan menentukan luas segitiga</p> <p>4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yangmelibatkan kelilingdan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p> <p>4.9.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yangmelibatkan kelilingdan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan permasalahan yangmelibatkan kelilingdan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yangmelibatkan kelilingdan luas daerah (persegi, persegi panjang, segitiga) 			
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

3.10 Menjelaskan hubungan antar garis(sejajar, berpotongan, berhimpit)	3.10.1 Menganalisis hubungan antargaris(sejajar, berpotongan, berhimpit)	Hubungan antargaris <ul style="list-style-type: none"> • Garis sejajar • Garis berpotongan • Garis berhimpit 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kerangka kubus atau balok, untuk mengidentifikasi rusuk-rusuk sejajar, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru
4.10 Mengidentifikasi hubungan antargaris(sejajar, berpotongan, berhimpit) menggunakan model konkret	3.10.2 Menganalisis sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit 3.10.3 Menentukan hubungan antargaris(sejajar, berpotongan, berhimpit) 4.10.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis(sejajar, berpotongan, dan berhimpit) 4.10.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan hubungan antar garis(sejajar, berpotongan, dan		<ul style="list-style-type: none"> rusuk-rusuk yang berpotongan dan berhimpit • Menggambar garis-garis sejajar, berpotongan, dan berhimpit • Menjelaskan sifat-sifat garis-garis sejajar, garis-garis berpotongan dan berhimpit • Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan hubungan antargaris (sejajar, berpotongan, dan berhimpit) • Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	MATEMATIKA Kelas IV <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

	berhimpit)		hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, dan berhimpit)			
3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.1 Menganalisis cara menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang	Data dan pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan data yang disajikan dalam bentuk diagram batang 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV
4.11 Membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang	3.11.2 Menganalisis cara untuk membaca data dalam bentuk diagram batang 3.11.3 Menganalisis cara membuat data dengan menggunakan diagram batang 4.11.1 Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari 4.11.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat diagram batang dari sekumpulan data yang berbeda dari data sebelumnya • Menggunakan konsep diagram batang untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan data dan pengukuran 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan

	berkaitan dengan data dan pengukuran					
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Menganalisis dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	Pengukuran sudut dengan busur derajat	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan satuan baku pengukuran sudut • Menentukan alat pengukur sudut yang sesuai untuk mengukur berbagai 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa MATEMATIKA Kelas IV • Buku Petunjuk Guru MATEMATIKA Kelas IV

<p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat</p>	<p>3.12.2 Memahami Pengertian Sudut</p> <p>3.12.3 Mengidentifikasi cara Membandingkan Besar Sudut</p> <p>3.12.4 Menganalisis cara Mengukur Sudut dengan Busur Derajat</p> <p>3.12.5 Menganalisis Menentukan Besar Sudut Putar</p> <p>4.12.1 Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.12.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat</p>		<p>macam bentuk sudut yang berbeda pada bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut pada bidang datar • Memprediksi ukuran suatu sudut dan memeriksa ketepatan hasil prediksi dengan melakukan pengukuran • Menggunakan pengukuran sudut dengan busur derajat untuk menyelesaikan masalah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dengan busur derajat 		<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar • Internet • Modul lain yang relevan
-------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2a

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Pertemuan ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. KI.1- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI.2- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI. 3- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. KI. 4- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.1 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3.9.2 Mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang
	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa dapat menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang.
2. Agar siswa dapat mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang.
3. Agar siswa dapat menggunakan rumus keliling persegi dan persegi panjang dalam mengerjakan soal yang diberikan
4. Agar siswa dapat mengembangkan jawaban yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bangun datar persegi dan persegi panjang

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing*, tanya jawab, penugasan.

F. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana : LKPD

Sumber: Buku Siswa kelas 4 SD Kurikulum 2013

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa 2. Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok bekerja sama menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru pada LKPD 1 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau	yang telah disediakan guru 2. Siswa mencari informasi untuk dapat menjawab persoalan yang diberikan guru 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan mencari tahu, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok dalam menyelesaikan pertanyaan yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan jawaban 4. Siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka dalam kelompok didepan kelas	
3 Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan cara menentukan keliling persegi dan persegi panjang. 2. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal apa yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. 4. Penutup dan doa	10 enit

1. Teknik penilaian : tes tertulis
 Bentuk instrument : essay

No	Butir soal	Kunci jawaban	Skor
1	Sebuah persegi panjang	$S \times S$	1
2	Sebuah bangun persegi memiliki luas 1.024 cm^2 . Panjang sisinya adalah.. cm	32 cm	1
3	Kamar budi berbentuk persegi dengan panjang sisi 5 meter. Jika kamar budi akan dipasang keramik ukuran 25 cm x 25 cm, maka jumlah keramik yang dibutuhkan adalah ...buah	400	1
4	Sebuah persegi memiliki panjang 40 cm. berapa luas dan keliling dari persegi berikut?	$L = s \times s$ $L = 40 \times 40 = 1600 \text{ cm}^2$ $K = 4 \times s$	1



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		$K=4 \times 40= 160cm^2$	
5	Sebuah pekarangan berbentuk persegi panjang sisi pekarangan 86m.di sekeliling pekarangan itu akan ditanami bunga mawar dengan jarak antar bunga 2 m. Banyak bunga mawar yang dibutuhkan adalah...pohon	172 pohon	1
6	Jika panjang sisi persegi 45 cm, maka kelilingnya adalah. . . .cm	180 cm	1
7	Kebun nenek berbentuk persegi berukuran panjang sisi 84 meter akan dibuatkan pagar dari bambu. Tiap meter membutuhkan 4 bambu. Berapakah banyak bambu yang dibutuhkan untuk membuat pagar kebun nenek?	1.032 bambu	1
8	Sebuah persegi memiliki panjang sisi 26cm.luas dan keliling dari persegi tersebut adalah....	Luas dan keliling persegi= 676 cm dan 104 cm	1
9	Indah sedang membuat prakarya dari origami berbentuk persegi dengan panjang sisi 60cm. Pada origami tersebut akan ditempelkan kertas berukuran 4 cm x 4 cm.jumlah potongan kertas yang dibutuhkan indah adalah.....lembar	L origami = $60 \times 60=3600$ cm L kertas = $4 \times 4= 16$ cm $3600 : 16 = 225$	2
	Skor akhir		$10 \times 10 = 100$

Pekanbaru, 15 april 2021

INDAH WALFATH

NIM. 11718202700

Guru kelas IV B

AMELIA WULANDARI.S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 03

PURNAWATI. S.Pd
NIP.2891130121006



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2b

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. KI.1- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI.2- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI. 3- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. KI. 4- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.1 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang 3.9.2 Mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa dapat menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga
2. Agar siswa dapat mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi, persegi panjang dan segitiga
3. Agar siswa dapat menggunakan rumus keliling persegi, persegi panjang dan segitiga dalam mengerjakan soal yang diberikan
4. Agar siswa dapat mengembangkan jawaban yang melibatkan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing*, tanya jawab, penugasan.

F. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana : LKPD

Sumber: Buku Siswa kelas 4 SD Kurikulum 2013

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa 2. Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok bekerja menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru pada 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<p>LKPD 2 yang telah disediakan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengembangkan sumber informasi untuk dapat menjawab persoalan yang diberikan guru Guru mengarahkan siswa untuk berpikir dan mencari tahu, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Siswa mempresentasikan hasil jawaban mereka dalam kelompok didepan kelas 	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan cara menentukan keliling persegi dan persegi panjang. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal apa yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Penutup dan doa 	10 enit

H. PENILAIAN

- tes tertulis
essay

No	Butir soal	Kunci jawaban	Skor
1	Segitiga yang kedua sisi nya sama panjang disebut segitiga ?	Sama kaki	2
2	Diketahui segitiga PQR merupakan segitiga sama kaki. Sisi PQ dan sisi PR sama panjang yaitu 24 cm. Jika keliling segitiga PQR 83 cm, maka panjang sisi QR adalah....cm	55 cm	2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Sebuah papan berbentuk segitiga memiliki panjang alas 65 cm dan luasnya 1.625 cm, maka tingginya adalahcm	$1.625 \times 2 : 65 = 50 \text{ cm}$	2
4	Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 36 adalah	$K = 3 \times \text{panjang sisi}$ $K = 3 \times 36 \text{ cm} = 108 \text{ cm}$	2
5	Taman anggrek berbentuk segitiga dengan ukuran 145 cm, 70cm, dan 85 cm. Jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 3 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalah...meter	$K = \text{sisi a} + \text{sisi b} + \text{sisi c}$ $K = 145 \text{ cm} + 70 \text{ cm} + 85 \text{ cm}$ $K = 300 \text{ cm} = 3 \text{ meter}$ $3 \text{ m} \times 5 = 15 \text{ m}$	2
	Skor akhir		$10 \times 10 = 100$

Pekanbaru, 15 april 2021

INDAH WALFATH
NIM. 11718202700

Guru kelas IV B

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 03

PURNAWATI. S.Pd
NIP.2891130121006

AMELIA WULANDARI.S.Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2c

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Pertemuan ke : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. KI.1- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI.2- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI. 3- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. KI. 4- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar

- 3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- 4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

Indikator Kompetensi

- 3.9.1 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang
- 3.9.2 Mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang
- 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik dapat menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang.
2. Agar peserta didik dapat mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang.
3. Peserta didik dapat menggunakan rumus keliling persegi dan persegi panjang dalam mengerjakan soal yang diberikan
4. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bangun datar persegi dan persegi panjang

E. MODEL PEMBELAJARAN

F.

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing*, tanya jawab, penugasan.

G. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana : LKPD

Sumber: Buku Siswa kelas 4 SD Kurikulum 2013

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik 5. Guru mengabsen peserta didik dan melakukan komunikasi tentang kehadiran 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	10menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok bekerja sama menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru pada LKPD 2 yang telah disediakan pendidik 6. Peserta didik mencari informasi untuk dapat 	50menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



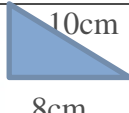
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	menjawab persoalan yang diberikan pendidik 7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan mencari tahu, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok dalam menyelesaikan pertanyaan yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan jawaban 8. Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban mereka dalam kelompok didepan kelas	
	3 Penutup 5. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan cara menentukan luas segitiga. 6. Pendidik mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal apa yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran. 7. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. 8. Penutup dan doa	10menit

1. Teknik penilaian : tes tertulis
 Bentuk instrumen : essay

No	Butir soal	Kunci jawaban	Skor
1	Segitiga yang ketiga sisinya sama panjang disebut	Segitiga sama sisi	20
2	 Keliling bangun di atas adalah	Diketahui panjang sisi segitiga= 6cm, 8cm dan 10cm Keliling ? $K = 6\text{cm} + 8\text{cm} + 10\text{cm}$ $K = 24\text{cm}$	20
3	Panjang alasa segitiga 25cm dan tinggi 6cm, berapakah luas segitiga berikut ?	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times 25 \times 6$ $L = 75\text{cm}$	20
4	Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 20 cm adalah	dik. panjang sisi=20 cm dit=keliling segitiga sama sisi? $K = 3 \times \text{panjang sisi}$ $K = 3 \times 20 \text{ cm}$ $K = 60\text{cm}$	20



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Sebuah taplak meja berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 1,5 m. Di sekeliling taplak meja dihiasi mawar yang berjarak 5 cm antara satu dengan yang lain. banyak bawar pada taplak meja tersebut adalah?</p>	<p>Dik. panjang sisi segitiga = 1,5m Jarak mawar = 5 cm Dit. jumlah mawar ? Untuk menghitung jumlah mawar, kita harus menghitung keliling taplak meja $K = 3 \times \text{panjang sisi}$ $K = 3 \times 1,5\text{m}$ Keliling taplak meja = 4,5m = 450cm Banyak mawar = kel. Kebun : jarak mawar Banyak mawar = $450 : 5$ Banyak mawar = 90</p>	<p>20</p>
	<p>Skor akhir</p>		<p>$20 \times 5 = 100$</p>

Pekanbaru, 15 april 2021

INDAH WALFATH
 NIM. 11718202700

Mengetahui,
 Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 03

Guru kelas IV B

PURNAWATI. S.Pd
 NIP.2891130121006

AMELIA WULANDARI.S.Pd

Lampiran 2d

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Pertemuan ke : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. KI.1- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI.2- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. KI. 3- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan di sekolah.
4. KI. 4- Menyajikan pengetahuan yang factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Muatan: MTK

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.	3.9.1 Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.	3.9.2 Mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik dapat menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi dan persegi panjang.
2. Agar peserta didik dapat mengkomunikasikan cara mencari rumus keliling persegi dan persegi panjang.
3. Peserta didik dapat menggunakan rumus keliling persegi dan persegi panjang dalam mengerjakan soal yang diberikan
4. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban yang melibatkan keliling persegi dan persegi panjang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bangun datar segitiga

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing*, tanya jawab, penugasan.

F. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana : LKPD

Sumber: Buku Siswa kelas 4 SD Kurikulum 2013

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik 2. Guru mengabsen peserta didik dan melakukan komunikasi tentang kehadiran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	10menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok bekerja sama menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru pada LKPD 2 yang telah disediakan pendidik 	50menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Peserta didik mencari informasi untuk dapat menjawab persoalan yang diberikan pendidik	10menit
	3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan mencari tahu, guru berkeliling untuk membimbing tiap kelompok dalam menyelesaikan pertanyaan yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan jawaban	
3	4. Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban mereka dalam kelompok didepan kelas	
	Penutup	
	1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan cara menentukan luas segitiga.	
	2. Pendidik mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal apa yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.	
	3. Peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.	
	4. Penutup dan doa	

2. Teknik penilaian : tes tertulis
Bentuk instrumen : essay

No	Butir soal	Kunci jawaban	Skor
1	Segitiga yang kedua sisinya sama panjang disebut	Segitiga sama kaki	20
2	Sebuah tambak ikan berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 10 meter.tambak tersebut akan dikelilingi pagar kawat 3 tingkat. Berapa meter kawat yang dibutuhkan?	Dik.panjang sisi=10m Panjang kawat=3 tingkat Dit.panjang kawat yang diperlukan? $K = 3 \times \text{sisi}$ $K = 3 \times 10 \text{ m}$ $K = 30 \text{ m}$ Kawat yang diperlukan = $k \times 3$ Kawat yang diperlukan = $30 \text{ m} \times 3 = 90 \text{ m}$ Jadi kawat yg dibutuhkan	20



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		sebanyak 90m	
3	Luas segitiga 50cm. Jika tingginya 10cm, berapa panjang alasnya?	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $50 = \frac{1}{2} \times a \times 10$ $T = 50 \times 2 : 10$ $T = 10c$	20
4	Pak Budi berencana membuat stempel yang berbentuk segitiga sama kaki sebanyak 8 buah. Stempel segitiga tersebut memiliki alas 8 cm dan tinggi 5 cm. Tiap Tiap 1 cm ² membutuhkan biaya Rp 200. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk membuat 8 buah stempel tersebut	$L_{\text{segitiga}} = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L_{\text{segitiga}} = \frac{1}{2} \times 8 \times 5$ $L_{\text{segitiga}} = 20\text{cm}$ Jadi 1 buah stempel = 20cm Karena 1cm biayanya Rp200, maka harga 1 stempel = $200 \times 20 = \text{Rp } 4.000$ Harga 8 stempel = $8 \times 4.000 = \text{Rp } 32.000$	20
5	Indah gemar berolahraga. Pada suatu hari Indah berlari mengelilingi lapangan yang berbentuk segitiga dengan panjang sisi-sisinya 20 m, 30 m, dan 40 m. Pada saat itu Indah hanya mampu berlari sebanyak 3 kali putaran. Berapakah panjang lintasan lari yang dilakukan Indah?	Keliling = panjang semua sisi $\text{Keliling} = 20 + 30 + 40$ $\text{Keliling} = 90\text{m}$ Indah lari sebanyak 3x putaran. sehingga panjang lintasan = $90 \times 3 = 270\text{m}$ Jadi panjang lintasan larinya adalah 270m	20
	Skor akhir		$20 \times 5 = 100$

Pekanbaru, 15 april 2021

INDAH WALFATH
NIM. 11718202700

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 03

Guru kelas IV B

PURNAWATI. S.Pd
NIP.2891130121006

AMELIA WULANDARI.S.Pd



Lampiran 3a

Lembar Kerja Peserta Didik 1


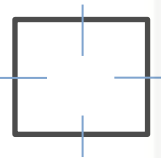

NAMA:

KELAS:

Tugas 1.1

AYO BERLATIH!

Coba kamu temukan sifat-sifat bangun datar berikut!

NO	Bangun	Nama Bangun	Sifat-Sifat Bangun
1			
2			
3			

Pertemuan 1

Cari luas persegi

Cari luas segitiga

Tugas 1.2


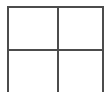
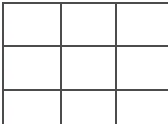

Petunjuk kerja :

1. Persegi kecil dengan ukuran 1cm x 1cm kita sebut dengan persegi satuan
2. Jumlah persegi satuan yang membentuk persegi besar disebut luas
3. Hitunglah sisi dan luas persegi pada tabel dibawah ini dengan menghitung jumlah persegi satuan yang ada
4. Perhatikan sisi yang diberi warna!dapatkah kita menghitung luas persegi dengan jumlah sisi yang diwarnai

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Gambar bangun	sisi	sisi	luas
1		1	1	1 satuan
2				
3				
4				

Setelah kamu melakukan percobaan di atas dapatkah di atas dapatkah kamu menyimpulkan rumus luas persegi ? rumus luas persegi adalah . . .

=



Lampiran 3b

Lembar Kerja Peserta Didik 2

NAMA:

KELAS:

Tugas 1.2

1. Tentukan keliling segitiga berikut!

a.



b.



c.



- Lani membuat kerudung berbentuk segitiga beraturan. Ia akan menghias setiap sisi kerudungnya dengan pita. Berapakah pita yang dibutuhkan Lani jika salah satu sisinya 115 cm?
- Diketahui keliling segitiga sama kaki 58 cm, jika panjang sisi sama kakinya 15 cm, berapakah panjang sisi yang lain?
- Sandi bermain ke rumah tantenya. Tante sandi sedang membuat taman kecil berbentuk segitiga siku-siku. Jika panjang dua sisi penyikunya 85 cm dan 16 cm, berapakah panjang salah satu sisi taman? berapakah panjang pagar yang dibutuhkan tante sandi seluruhnya?
- Diketahui segitiga ABC siku – siku di B. jika luas segitiga ABC 105 cm^2 dan panjang AB = 14 cm, maka panjang BC adalah . . . cm

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




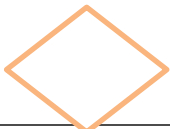
UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4a

Instrumen Siklus I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang diukur	Instrumen soal	Alternatif jawaban	Pedoman penskoran
1	Fluency(kelancaran) adalah kemampuan dalam membangun banyak ide. Semakin banyak peluang yang didapat, maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan ide-ide yang bagus.	Sebuah persegi panjang memiliki luas 72cm, hitunglah panjang dan lebar persegi panjang berikut!	Untuk mencari panjang dan lebar pada persegi panjang,yaitu dengan mengalikan sisi persegi panjang ,maka 1x 72 2x36 3x24 4x18 6x12 8x9	0. Tidak ada jawaban 1. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar 2. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap 3. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan 4. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal
2	Originality (keaslian) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa yang tidak umum	Buatlah 9 buah gambar bangun datar yang memiliki 4 titik sudut	   	0. Tidak ada jawaban 1. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar 2. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

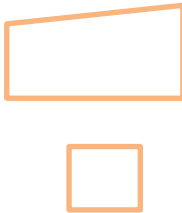
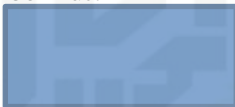
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

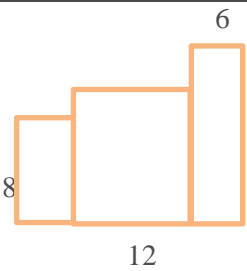
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				<p>dan lengkap</p> <p>3. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan</p> <p>4. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal</p>
3	<p>Flexibility(keluwesan) adalah kemampuan membangun ide yang beragam yaitu kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.</p>	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Sebuah gambar berbentuk persegi panjang memiliki luas 120 cm.jika lebar gambar tersebut adalah 6cm.berapakah panjang gambar tersebut ? Jika ani ingin membuat jajar genjang dengan luas yang sama dengan persegi panjang tersebut,berapakah ukuran alas dan tinggi</p>	<p>Untuk mencari panjang sisi pada persegi panjang,yaitu dengan membagi luas gambar tersebut dengan lebar dari gambar tersebut maka $120 : 6\text{cm} = 20\text{cm}$ Untuk mencari alas dan tinggi,maka</p>	<p>0. Tidak ada jawaban</p> <p>1. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar</p> <p>2. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap</p> <p>3. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan</p> <p>4. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

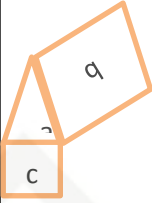
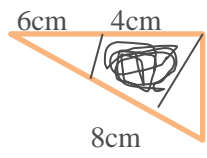
4	Elaboration yaitu mengarahkan siswa menerapkan konsep konsep yang telah dipelajari, membuat hubungan antar konsep dan menerapkannya pada situasi yang baru	 <p>Pak umar memiliki beberapa tanah dengan bentuk persegi dan persegi panjang, gambar pertama memiliki panjang 8cm, gambar ke 2 memiliki panjang 12 cm, dan gambar ke 3 memiliki tinggi 6 cm, tentukan luas daerah dari tanah yang di miliki pak umar!</p>	<p>Gambar 1 $R = s \times s$ $= 8 \times 8 = 64$</p> <p>Gambar 2 $R = p \times l$ $8 \times 12 = 96$</p> <p>Gambar 3 $R = p \times l$ $= 4 \times 16 = 96$</p> <p>Luas daerah = luas 1 + 12 + 13 $= 64 + 96 + 96$ $= 246 \text{ cm}$</p>	<ol style="list-style-type: none"> 0. Tidak ada jawaban 1. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar 2. Penjelasan secara matematik a masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap 3. Penjelasan secara matematik a masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan 4. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 4b

Instrumen Siklus II

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang diukur	Instrumen soal	Alternatif jawaban	Pedoman penskoran
1	Fluency(kelancaran) adalah kemampuan dalam membangun banyak ide. Semakin banyak peluang yang didapat, maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan ide-ide yang bagus.	Masih ingatkah kalian tentang bangun datar segitiga dan macamnya? Gambarlah beberapa bangun datar segitiga dan segiempat yang dapat membentuk bangun datar!	 <p>a: segitiga b: jajar genjang c: persegi</p>	<p>5. Tidak ada jawaban</p> <p>6. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar</p> <p>7. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap</p> <p>8. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan</p> <p>9. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal</p>
2	Originality (keaslian) adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa yang tidak umum	 <p>perhatikan bangun datar segitiga siku siku di bawah</p>	<p>T x p = 6 x 8 = 48</p> <p>Jajar genjang = $\frac{1}{2} \times p \times l$ = $\frac{1}{2} \times 8 \times 6$ = $\frac{1}{2} \times 4p$ = 24 cm</p>	<p>5. Tidak ada jawaban</p> <p>6. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar</p> <p>7. Penjelasan secara matematika</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Flexibility(keluwesan) adalah kemampuan membangun ide yang beragam yaitu kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.

ini..tentukan luas daerah yang diarsir!

Perhatikan gambar berikut!



Sebuah gambar berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 15m. Empang tersebut akan dikelilingi pagar kayu.untuk 1 m membutuhkan 5 kayu.banyaknya kayu yang dibutuhkan adalah.....

- masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap
8. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan
 9. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal

5. Tidak ada jawaban
6. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar
7. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap
8. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan
9. Penjelasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			secara matematis benar, jelas dan masuk akal
4	<p>Elaboration yaitu mengarahkan siswa menerapkan konsep konsep yang telah dipelajari, membuat hubungan antar konsep dan menerapkannya pada situasi yang baru</p> <p>Daerah A akan ditanami kangkung, dan daerah B akan ditanami wortel, dan daerah C akan ditanami bayam. hitunglah luas daerah yang ditanami kangkung dan bayam!</p>	<p>Panjang alas bangun c = $1000\text{m} - 800\text{m} = 200\text{m}$</p> <p>$L A = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L A = \frac{1}{2} \times 400 \times 800$ $L A = 160.000\text{m}^2$</p> <p>$L A = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L A = \frac{1}{2} \times 200 \times 400 = 40.000\text{m}^2$</p>	<p>5. Tidak ada jawaban</p> <p>6. Hanya sedikit dari penjelasan yang benar</p> <p>7. Penjelasan secara matematika masuk akal, namun hanya sebagian yang benar dan lengkap</p> <p>8. Penjelasan secara matematika masuk akal dan benar. Namun ada sedikit kesalahan</p> <p>9. Penjelasan secara matematis benar, jelas dan masuk akal</p>

Lampiran 5a

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model inkuiri

terbimbing 1

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah penilaian tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivvitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorientasikan siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar					
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru					
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS					
4	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan jawaban yang tepat, dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas					
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Observer

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 5b

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model inkuiri

terbimbing 2

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah penilaian tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorientasikan siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar					
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru					
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS					
4	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan jawaban yang tepat, dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas					
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Observer

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5c

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model inkuiri

terbimbing 3

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah penilaian tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorientasikan siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar					
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru					
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS					
4	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan jawaban yang tepat, dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas					
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Observer

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 5d

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model inkuiri

terbimbing 4

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah penilaian tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivvitas	Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorientasikan siswa pada masalah serta memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat dalam belajar					
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru					
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS					
4	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan jawaban yang tepat, dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas					
5	Guru mendampingi siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Observer

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *inkuiri terbimbing*

A. Guru membahas tujuan pelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.

4	Jika guru membahas tujuan pelajaran, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah secara keseluruhan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa
3	Jika guru membahas tujuan pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah secara keseluruhan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan tetapi dengan bahasa yang kurang jelas dan susah dipahami siswa
2	Jika guru membahas tujuan pembelajaran, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah tidak secara keseluruhan dan tidak sesuai dengan kompetensi tetapi dengan bahasa yang lumayan jelas
1	Jika guru tidak membahas tujuan pelajaran serta memotivasi siswa untuk tidak terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah

B. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok dibagi LKPD yang telah disediakan oleh guru

4	Jika guru membagi kelompok sendiri secara heterogen dan teratur serta tidak menciptakan suasana yang ribut dan tiap kelompok diberi LKPD
3	Jika guru membagi kelompok sendiri secara heterogen tapi tidak teratur dan menciptakan suasana sedikit dan tiap kelompok diberi LKPD
2	Jika guru membagi kelompok mengikuti saran siswa secara heterogen serta tidak teratur dan kelas menjadi ribut dan tiap kelompok diberi LKPD
1	Jika guru tidak ikut andil dalam membagi kelompok dan tiap kelompok diberi LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok mengenai masalah yang terdapat dalam LKPD dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket dan LKS

4	Jika guru mendorong siswa mengumpulkan semua informasi secara berkelompok sesuai dengan seluruh masalah yang terdapat di LKPD dengan bahasa yang mudah dipahami siswa
3	Jika guru mendorong siswa mengumpulkan semua informasi secara berkelompok sesuai dengan seluruh masalah yang terdapat di LKPD dengan bahasa yang sulit dipahami siswa
2	Jika guru tidak optimal mendorong siswa mengumpulkan sebagian informasi secara berkelompok sesuai dengan sebagian masalah yang terdapat di LKPD dengan bahasa yang sulit dipahami siswa
1	Jika guru tidak mendorong siswa dan guru tidak melakukan apapun untuk mengumpulkan semua informasi secara berkelompok sesuai dengan seluruh masalah yang terdapat di LKPD dengan bahasa yang mudah dipahami

D. Guru membimbing siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.

4	Jika guru membantu seluruh siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan dan membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/ pemecahan masalah dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.
3	Jika guru membantu seluruh siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan tetapi tidak membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/ pemecahan masalah dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.
2	Jika guru membantu sebagian siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, seperti laporan dan tidak membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/ pemecahan masalah dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.
1	Jika guru tidak membantu siswa dalam menyiapkan hasil-hasil yang tepat, maupun seperti laporan dan tidak membantu mereka untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/ pemecahan masalah dan alasan atas jawaban permasalahan didepan kelas.



E. Guru mengarahkan siswa melakukan refleksi/ evaluasi terhadap proses maupun yang telah dilalui

4	Jika guru mengarahkan semua siswa melakukan evaluasi proses ataupun hasil secara keseluruhan rinci tanpa ada yang tertinggal menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa
3	Jika guru mengarahkan semua siswa melakukan evaluasi proses ataupun hasil tapi tidak secara keseluruhan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa
2	Jika guru mengarahkan semua siswa melakukan evaluasi proses ataupun hasil secara tidak keseluruhan dan rinci menggunakan bahasa yang susah dipahami siswa
1	Jika guru tidak mengarahkan semua siswa melakukan evaluasi proses ataupun hasil secara keseluruhan rinci tanpa ada yang tertinggal menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7a

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Inkuiri terbimbing 1

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	001						
2	002						
3	003						
4	004						
5	005						
6	006						
7	007						
8	008						
9	009						
10	010						
11	011						
12	012						
13	013						
14	014						
15	015						
16	016						
17	017						
18	018						
19	019						
20	020						
Jumlah							
Persentase persen							

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

1. Disarankan untuk mengobservasi seluruh karya tulis ini tanpa menambahkan dan mengurangi sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7b

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Inkuiri terbimbing 2

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	001						
2	002						
3	003						
4	004						
5	005						
6	006						
7	007						
8	008						
9	009						
10	010						
11	011						
12	012						
13	013						
14	014						
15	015						
16	016						
17	017						
18	018						
19	019						
20	020						
Jumlah							
Persentase persen							

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

1. Disarankan untuk mengobservasi seluruh kelas atau tim yang ada di kelas untuk mendapatkan data yang akurat dan obyektif.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7c

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Inkuiri terbimbing 3

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	001						
2	002						
3	003						
4	004						
5	005						
6	006						
7	007						
8	008						
9	009						
10	010						
11	011						
12	012						
13	013						
14	014						
15	015						
16	016						
17	017						
18	018						
19	019						
20	020						
Jumlah							

Persentase persen

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7d

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Inkuiri terbimbing 4

Nama Guru :

NIM :

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

Petunjuk Observasi

Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	001						
2	002						
3	003						
4	004						
5	005						
6	006						
7	007						
8	008						
9	009						
10	010						
11	011						
12	012						
13	013						
14	014						
15	015						
16	016						
17	017						
18	018						
19	019						
20	020						
Jumlah							
Persentase persen							

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

1. Disarankan untuk mengobservasi seluruh kelas atau tim yang ada di kelas untuk mendapatkan data yang akurat dan obyektif.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8a

Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif								Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Kriteria
		Berpikir Lancar	Kriteria	Berpikir Luwes	Kriteria	Berpikir Keaslian	Kriteria	Berpikir Terperinci	Kriteria		
1.	01	3	CK	2	CK	3	SK	1	TK	40	K
2.	02	2	CK	2	CK	1	TK	3	K	36	CK
3.	03	3	CK	2	TK	3	K	3	K	36	CK
4.	04	2	CK	4	SK	1	TK	2	TK	32	CK
5.	05	4	SK	4	SK	4	SK	3	K	60	SK
6.	06	2	CK	4	SK	4	SK	2	CK	48	K
7.	07	4	SK	4	SK	2	TK	3	K	52	SK
8.	08	3	K	3	K	1	TK	2	CK	36	CK
9.	09	2	CK	2	TK	2	TK	3	K	32	CK
10.	10	2	CK	2	CK	2	TK	3	K	36	CK
11.	11	3	K	1	TK	2	TK	2	TK	28	CK
12.	12	2	CK	3	K	3	K	1	TK	36	CK
13.	13	4	SK	3	K	2	TK	3	K	44	K
14.	14	3	K	3	K	3	K	3	K	48	K
15.	15	2	CK	3	K	1	TK	3	K	36	CK
16.	16	2	CK	3	K	3	K	2	CK	40	K
17.	17	3	K	3	K	4	SK	2	CK	48	K
18.	18	3	K	2	CK	3	K	3	CK	40	K
19.	19	2	TK	4	SK	3	K	2	CK	44	K
20.	20	2	TK	4	SK	3	K	2	CK	44	K
Jumlah Siswa		10		13		11		10		11	
Memenuhi Target Persentase		50%		65%		55%		50%		55 %	

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8b

Hasil Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kreatif								Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif
		Berpikir Lanca r	Kriteria	Berpikir Luwe s	Kriteria	Berpikir Keasli an	Kriteria	Berpikir Terperi nci	Kriteria		
1.	01	4	SK	4	SK	4	K	3	K	54	SK
2.	02	4	SK	4	SK	4	SK	3	K	60	SK
3.	03	4	SK	3	K	3	K	3	K	52	SK
4.	04	3	K	3	K	4	SK	4	SK	56	SK
5.	05	3	K	4	SK	4	SK	3	K	60	SK
6.	06	3	K	4	SK	4	SK	3	K	56	SK
7.	07	2	CK	3	K	3	K	4	SK	58	SK
8.	08	3	SK	3	CK	4	SK	3	K	52	SK
9.	09	2	CK	3	K	4	K	4	SK	48	K
10.	10	4	SK	4	SK	3	K	4	SK	60	SK
11.	11	2	CK	3	K	3	K	2	CK	46	K
12.	12	4	SK	3	K	2	CK	4	SK	52	SK
13.	13	4	SK	2	CK	3	K	3	K	52	SK
14.	14	2	CK	2	CK	3	K	3	K	48	K
15.	15	4	SK	3	K	4	K	3	K	52	SK
16.	16	4	SK	3	CK	3	K	2	CK	44	K
17.	17	4	SK	3	K	4	SK	4	SK	60	SK
18.	18	4	SK	3	CK	3	K	2	CK	40	K
19.	19	4	SK	3	K	3	K	4	SK	52	SK
20.	20	4	SK	3	K	4	K	4	SK	56	SK
Jumlah Siswa yang Mencapai Target Keberhasi an		16		18		19		17		20	
Persentas		80%		90%		95%		85%		100 %	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9a

Pensekoran Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan Berpikir Kreatif	Reaksi Terhadap Soal atau Masalah	Skor
Lancar	Tidak memberikan ide-ide yang diharapkan untuk menyelesaikan masalah	1
	Memberikan ide-ide yang tidak relevan terhadap pemecahan masalah	2
	Memberikan ide-ide yang relevan terhadap pemecahan masalah tetapi pemecahannya salah	3
	Memberikan ide-ide yang relevan dengan pemecahan masalah dan hasil yang benar.	4
Luwes	Memberikan jawaban yang tidak beragam dan salah	1
	Memberikan jawaban yang tidak beragam tetapi hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban yang beragam tetapi hasilnya salah	3
	Memberikan jawaban yang beragam dan hasilnya benar	4
Orisinal	Tidak menggambarkan kepekaan dalam memberikan jawaban dan mengarah pada jawaban yang salah	1
	Tidak menggambarkan kepekaan dalam memberikan jawaban tetapi mengarah ke jawaban yang benar	2
	Menggambarkan kepekaan dalam memberikan jawaban tetapi jawabannya salah	3
	Memberikan jawaban yang unik dan hasilnya benar	4
Terperinci	Memberikan jawaban yang tidak terperinci dan salah	1
	Memberikan jawaban yang tidak terperinci tetapi hasilnya benar	2
	Memberikan jawaban terperinci tetapi hasilnya salah	3
	Memberikan jawaban terperinci dan hasilnya benar	4

Keterangan :

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Baik

4 + Baik Sekali

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 9b

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1878/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42857 tanggal 2 Agustus 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **INDAH WALFATH**
2. NIM : **117182027000**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA BATANG NILO KECIL KEC. PELALAWAN-PELALAWAN**
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Agustus 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pambina Utama Muda

NIP. 19730715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7798/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Juli 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : INDAH WALFATH
NIM : 11718202700
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan
Berfikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Muhammadiyah 03
Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Juli 2021 s.d 30 Oktober 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MUHAMMADIYAH 03
Muhammadiyah Islamic Elementary School 03

Address : Jl.Srikandi No.207
 Kel. Delima Kec. Tampan,
 Pekanbaru 28294
 Telp (0761) – 561120
 Email : mim03pku@gmail.com
<http://mim03pekanbaru.sch.id>

NSM : 111214710024
 NPSN : 69941331

AKREDITASI A

Capta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 069/KET/IV.4 AU/F/2021
 Sifat : Biasa
 Hal : Balasan Surat Mohon Izin Observasi Pra Riset

Kepada Yth.

Dekan Kabag. Tu. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru
 Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/5012/2021 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau TP. 2020/2021, maka dengan surat ini kami menyatakan **bersedia** untuk memberikan izin Melakukan Pra Riset Program Strata Satu (S1) dengan nama **INDAH WALFATH**.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, terima kasih.



Pekanbaru, 30 Juni 2021
 Kepala,

PURNA WATI, S.Pd
NPK. 2891130121006

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP



Indah Walfath, lahir pada tanggal 15 Oktober 1999 di Pelalawan. Penulis merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara, yaitu dari pasangan ayah Rajus Wandri dan Ibu Yesi Liza.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SDS Taruna Andalan, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School, kemudian melanjutkan Pendidikan di MA 2 Al-Ihsan Boarding School. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2020, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Kualu. Pada bulan September hingga Desember tahun 2020, penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Kemudian di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru melakukan penelitian, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dibawah bimbingan Ibuk Melly Andriani M.Pd, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU